

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, pada bagian ini akan dibahas hasil dari analisis masing-masing rumusan masalah yang berupa hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel dan hasil korelasi untuk mencari hubungan atau uji hipotesis dari kedua variabel.

Adapun pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi fiqh wudhu dalam kategori baik. Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh rata-rata yaitu 86,64. Median (Me) yaitu 85,00 dan standar deviasi yaitu 5,462. Berdasarkan tes dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel ini yaitu 95 dan skor minimal yaitu 75. Variabel pemahaman materi fiqh wudhu dalam kategori baik.

Rata-rata per indikator berdasarkan tabel di atas, 60% berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata di atas 0,75 yaitu ada 17 butir soal. Indikator dengan perolehan rata-rata pada kategori baik sebanyak 4 butir soal atau sebanyak 30 % dengan nilai rata-rata di antara 0,5-0,75 Sisanya sebanyak 10% berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata di antara 0,25-0,5.

Dari tabel hasil nilai rata-rata per indikator diperoleh bahwa 60% indikator soal berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata di atas 0,75 sebanyak 17 butir soal. Sebanyak 4 indikator dalam kaetgori baik

dalam rentang skor 0,5 - 0,75. Sisanya sebanyak 10% berada pada kategori kurang baik nilai rata-rata di antara 0,25 – 0,5.

Indikator dengan perolehan nilai kurang baik di antaranya adalah indikator dapat menjelaskan pengertian istinsyar, menjelaskan pengertian dari mencuci dan pengertian mengusap sebagian anggota badan. Hal ini bisa dijadikan masukan untuk guru dan juga peserta didik di Pondok Darul Hikmah Tawangsari agar meningkatkan materi wudhu yang nilainya masih kurang bisa lebih ditingkatkan. Mengingat materi tentang pengertian istinsyar, pengertian mencuci dan mengusap sebagian anggota badan sangat erat kaitannya dengan kegiatan praktik wudhu yang termasuk bagian dari sunnah wudhu yang dilakukan sehari-hari oleh siswa.

Hasil skor siswa melalui tes pemahaman materi fiqh wudhu selaras dengan hasil observasi peneliti terhadap praktik wudhu pada kitab fiqh wadhi materi thaharah kelas VIII (Dua) Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang pada kegiatan pembelajarannya menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran kitab fiqh wadhi ini diselenggarakan pada setiap satu minggu sekali, kegiatan pembelajaran yang diawali dengan guru mengartikan kemudian menjelaskan isi materi tersebut. Pada isi kitab ini menggunakan bahasa Arab untuk kelas VIII keatas, adapun untuk kelas VII masih menggunakan fiqh terjemahan yang menggunakan bahasa Indonesia. Kitab ini merupakan program mata pelajaran dari pondok yang dilaksanakan pada kegiatan jam pembelajaran umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik wudhu siswa kelas VIII (Dua) di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangasari Tulungagung masuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh rata-rata (mean) 81,27. Median yaitu 85,00 dan standar deviasi yaitu 6,81

Dalam tabel hasil rata-rata skor per indikator diperoleh bahwa rata-rata skor dalam kategori baik dengan skor 2,88. Adapun untuk masing-masing indikator rata-ratanya adalah sebagai berikut: indikator ‘membaca basmallah’ memiliki nilai rata-rata skor 2,83, indikator ‘niat’ memiliki nilai rata-rata 2,89, indikator ‘membasuh kedua telapak tangan’ memiliki nilai rata-rata 2,38, indikator ‘berkumur-kumur’ memiliki rata-rata skor 2,56, indikator ‘membersihkan hidung’ memiliki rata-rata skor 2,66, indikator ‘membasuh muka’ memiliki nilai rata-rata 3,19, indikator ‘membasuh kedua tangan sampai siku-siku’ memiliki nilai rata-rata 3,17, indikator ‘mengusap rambut kepala’ memiliki nilai rata-rata 2,73, indikator ‘membasuh kedua daun telinga’ memiliki nilai rata-rata 2,91, indikator ‘membasuh kaki sampai mata kaki’ memiliki nilai rata-rata 3,21, indikator ‘tertib’ memiliki skor 3,38, dan indikator ‘do’a sesudah wudhu’ memiliki nilai rata-rata 3,16.

Hasil pernyataan siswa melalui angket cukup setara dengan hasil penelitian Anisa Rachma Wati dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Materi Pembelajaran Fiqih Wudhu Dengan Praktik Wudhu

Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Huda Sedati” dengan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien r_{xy} 0,873 yang tergolong baik.

Pada syarat praktik wudhu harus melakukan tata cara wudhu secara berurutan yang dimulai dari membaca basmallah, membaca niat wudhu, melakukan gerakan wudhu (membasuh kedua telapak tangan, berkumur-kumur, membersihkan hidung, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku-siku, mengusap rambut kepala, membasuh kedua daun telinga, membasuh kaki sampai mata kaki, tertib) dan membaca do'a sesudah wudhu. Hasil penelitian ini mendukung keterkaitan antara praktik wudhu dan pemahaman materi fiqh wudhu, artinya jika pemahaman materi fiqh wudhu baik maka juga berhubungan terhadap praktik wudhunya yang baik.

Hasil analisis statistik deskriptif tentang praktik wudhu di atas juga didukung oleh hasil observasi peneliti secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di pondok. Di antaranya peneliti memperhatikan guru dalam mengajarkan tata cara praktik suatu ibadah seperti wudhu sesuai dengan materi kitab fiqh wadhuh. Yang diawali dengan membaca niat, kemudian membaca basmallah dan dilanjutkan dengan gerakan wudhu, serta di akhiri dengan membaca do'a sesudah wudhu. Hal ini selaras dengan tata cara wudhu sesuai tuntunan Nabi Muhammad Saw.

Dalam pembahasan hasil rumusan masalah ketiga tentang hubungan pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu santri kelas VIII

Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,422. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka di dapatkan r_{tabel} sebesar 0,236. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,422 > r_{tabel} 0,236$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel bebas maka akan diikuti dengan kenaikan variabel terikat. Begitu pula jika terjadi penurunan. Dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu pemahaman materi fiqh wudhu dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu praktik wudhu.

Dapat dianalisis bahwa pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu memiliki hubungan. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran fiqh yang menggunakan kitab fiqh wadhi memuat materi tentang rukun wudhu, syarat wudhu, niat wudhu, dan do'a setelah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu. Semua santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung telah memahami materi-materi tersebut dengan baik. Sehingga ketika melaksanakan atau mempraktekkan kemampuan wudhu telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang dijelaskan di dalam kitab fiqh wadhi.

Hal ini seperti ketika sedang melakukan wudhu, para santri melafalkan niat dan basmallah dengan benar dan lancar, membasuh wajah secara merata sebanyak 3 kali, membasuh kedua tangan hingga siku-siku sebanyak 3 kali, membasuh sebagian kepala sebanyak 3 kali, membasuh

kedua kaki hingga mata kaki secara merata sebanyak 3 kali, dan tertib dengan melakukan semua rukun wudhu dengan benar.

Dari hasil di atas, maka hubungan pemahaman dan praktik peserta didik menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan praktik suatu kegiatan peserta didik supaya dapat melaksanakan dengan baik dan benar serta bisa mencapai hasil yang sempurna sesuai apa yang diharapkan. Maka perlu peningkatan pemahaman materi fiqh wudhu dengan cara yang tepat dan benar sesuai aturan yang berlaku..